BAB III

DESKRIPSI PROJEK

3.1 Data Umum Projek

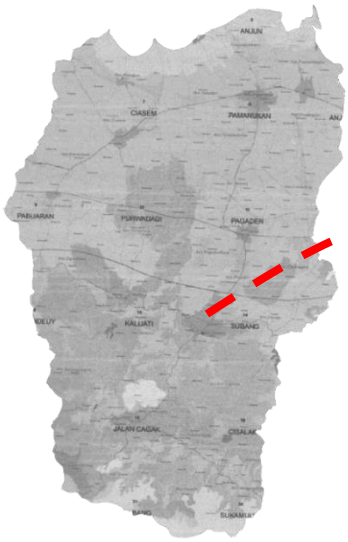
Lokasi berada di kawasan kota Subang, tepatnya di jalan Letjen Suprapto kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Sebagai daerah yang sedang berkembang Kota Subang sedang menjalankan pembangunan dalam berbagai sektor kehidupanya, baik secara kualitas maupun kuantitas. Sektor kesehatan merupakan salah satu diantaranya. Kawasan tersebut merupakan kawasan dengan peruntukan dibidang jasa dan komersil. Women's Hospital PTPN Subang menjadi salah satu penunjang kesehatan di Kota Subang.

- Lokasi : Jln Letjen Suprapto, Kota Subang
- Luas lahan : ±20.000 m^2
- GSB :

  Jalan Letjen Suprapto : 10 meter

  Jalan Mbah Dongdo 1 : 6 meter

  Jalan Mbah Dongdo 2 : 2 meter
- KDB : 60%
- KLB : 1,5
- Pemiliki Lahan : RS PTPN Subang
- Sumber Dana : RS PTPN Subang
- Jenis Projek : Fiktif



Sumber Gambar : Dinas Tata Kota Kabupaten Subang.



Gambar 3.1 Peta Lokasi

Sumber Gambar : wikimapia.org

3.2 Pemilihan Lokasi

Penduduk Kecamatan Subang pada tahun 2016 mencapai 129.895 jiwa (Kabupaten Subang dalam angka 2016). Stdandar pengadaan fasilitas umum dan sosial, sebuah rumah sakit harus berada di setiap daerah jangkauan 48.000 jiwa. Sehingga pengadaan Rumah Sakit Perempuan PTPN Subang di lokasi tersebut sudah sesuai dengan standar dan sangat memungkinkan untuk menjadi sebuah fasilitas penunjang kesehatan di Kota Subang. Semakin berkembangnya kawasan di Kabupaten Subang tidak menutup kemungkinan akan menjadi magnet bagi penduduk luar yang ingin menetap dan bertempat tinggal di kabupaten subang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan lokasi tersebut diantaranya adalah :

1. Akses pencapaian yang mudah menuju tapak
- Jalan sekitar dilalu oleh transportasi umum.
- Lebar jalan akses masuk utama terhitung cukup lebar
- Jarak dari tol Cipali menuju kawasan hanya sekitar 10 menit
2. Kondisi tapak yang relatif datar sehingga sirkulasi lebih efektif
3. Potensi pasokan listrik dikawasan ini masih cukup.
4. Merupakan daerah dengan resapan air yang baik
5. Vegetasi disekitar site masih sangat hijau
6. Lahan yang dikategorikan “berfungsi”
- Memudahkan investor untuk menanam modal
- Mudah dalam pengaturan fungsi guna lahan selanjutkan

3.3 Batasan Lahan

Utara : Jln Ahmad Yani dan Jln Mbah Dongdo 1, berbatasan dengan pemukiman/ Dinas Kesehatan Kota Subang.

Timur : Jln Letjen Soeprapto, berbatasan dengan RSPTPN Subang dan SMPN 1 Subang.

Barat : Jln Mbah Dongdo 2, berbatasan dengan Pemukiman

Selatan : Jln Eyang Wangsa Gopharana berbatasan dengan Gedung Pemda Kab.Subang.



Gambar 3.2 Batasan Wilayah

Sumber Gambar : Wikimapia.org

3.4 Definisi Projek

Definisi projek : Women's Hospital PTPN Subang

Women's : Women's (Bahasa Inggris) / perempuan (Bahasa Indonesia) */pe-rem –pu-an/ n* orang manusia yang mempuanyai puki, dapat menstrulasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui, wanita 2) istri, bini. (sumber kbbi.web.id/perempuan)

Hospital : Hospital (Bahasa Inggris)/ Rumah Sakit (Bahasa Indonesia) / */ru-mah sa-kit /*n gedung tempat merawat orang sakit, gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan. (sumber : kbbi.web.id/ rumah sakit)

PTPN : PT Perkebunan Nusantara yaitu badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan.

Subang : Sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat.

Women's Hospital merupakan sebuah rumah sakit khusus atau rumah sakit tipe E kelas C yang masih memiliki integrasi dengan rumah sakit yang sebelumnya yaitu Rumah Sakit Umum PTPN Subang. Alasan dibangunnya Women's Hospital selain karena Rumah Sakit Umum PTPN Subang memiliki kekurangan fasilitas dan ruang rawat inap yaitu meningkatnya kasus kematian ibu yang semakin hari semakin memperihatinkan, saat ini kasus kematian ibu di Kota Subang yaitu sekitar

30 kasus kematian sehingga dibutuhkan rumah sakit yang dikhususkan bagi kaum perempuan yang dapat menunjang kebutuhan kesehatan perempuan agar kasus kematian ibu berkurang.

3.4.1 *Maping* Rumah Sakit



Gambar 3.3 Mapping Rumah Sakit

Sumber Gambar : Wikimapia.org

3.5 Lingkup pelayanan

Women's Hospital PTPN Subang ini dibuat untuk skala Kota Subang. Akan tetapi pada pelaksanaan Women's Hospital PTPN Subang ini tidak menutup kemungkinan menerima pasien dari kawasan sekitar Kota Subang yaitu Indramayu, Bandung Barat, purwakarta dan kabupaten karawang juga dapat dilayani dengan baik di Women's Hospital PTPN Subang.

Women's Hospital PTPN Subang ini melingkupi kawasan kecamatan Subang. Rumah Sakit ini yang merupakan rumah sakit khusus kelas C dengan fungsi khusus pelayanan bagi perempuan tetapi tidak menutup kemungkin laki-laki diperbolehkan untuk berobat atau melakukan *treatment* yang difasilitasi oleh Women's Hospital PTPN Subang.

3.6 Program Kegiatan Women's Hospital PTPN Subang

Women's Hospital PTPN Subang ini memiliki perbedaan dengan rumah sakit khusus lainnya. Spesialisasi pelayanan yang mengutamakan kebutuhan dan

perhatian kesehatan maupun kegiatan yang dikhususkan bagi pasien perempuan. Nuansa Healing Garden menjadi pembuka kawasan dan dominan baik diluar kawasan maupun didalam bangunan, hal ini bertujuan untuk mempengaruhi kondisi kesehatan pasien yang sakit agar lebih tenang atau sebagai anti depresi. Instalasi Rawat Jalan terlihat langsung dari bangunan agar memudahkan pengunjung yang berkepentingan. Namun pada desainnya harus dibedakan antara fungsi Instalasi Rawat Jalan atau Poliklinik didekatkan dengan bagian administrasi dan farmasi untuk memudahkan sirkulasi pengunjung. Radiologi dan Laboratorium harus dekat dengan semua instalasi medik, sedangkan kamar jenazah harus berada tersembunyi dan sirkulasinya tidak dilalui oleh pengunjung.

Bagian dari rumah sakit yang merupakan kelompok ruang service penunjang rumah sakit secara langsung yaitu ruang cuci atau *laundry,* instalasi gizi, sterilisasi, utilitas rumah sakit, kantor managemen, dan ruang sentral perawat. Ruang-ruang tersebut harus dipisahkan sirkulasinya dan berada dengan sirkulasi penunjang atau pasien.

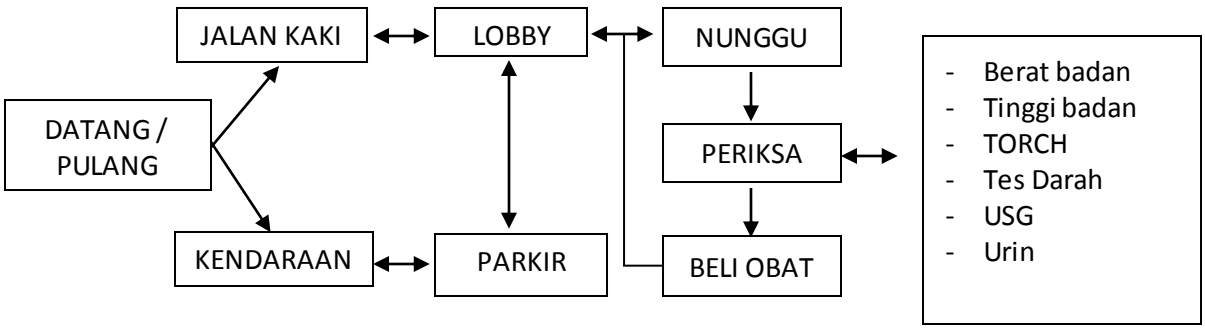
Fasilitas penunjang tidak langsung yang terdiri atas kegiatan yang mendukung untuk pasien perempuan seperti *Women Care Center* dimana sebuah Instalasi khusus menangani kegiatan diluar medik, seperti SPA, salon, GYM, penitipan anak, *cafe,* dan Toko perlengkapan bayi. Rumah dokter terbang atau dokter undangan sangat penting terutama untuk dokter anestesi yang harus berada dalam jangkauan sedia 24 jam. Lokasinya dipisahkan dari bangunan utama rumah sakit agar tetap memiliki privasi sebagai rumah tinggal.

3.7 Pola Aktivitas

Pasien Rawat Jalan

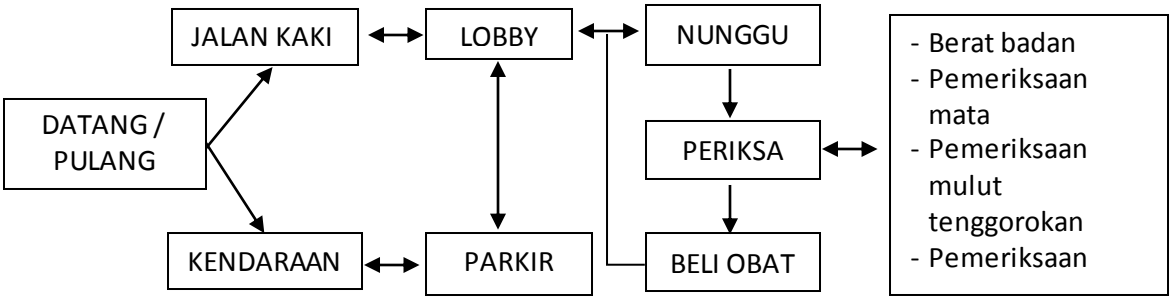
- Pasien Periksa kandungan

  Waktu Periksa jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



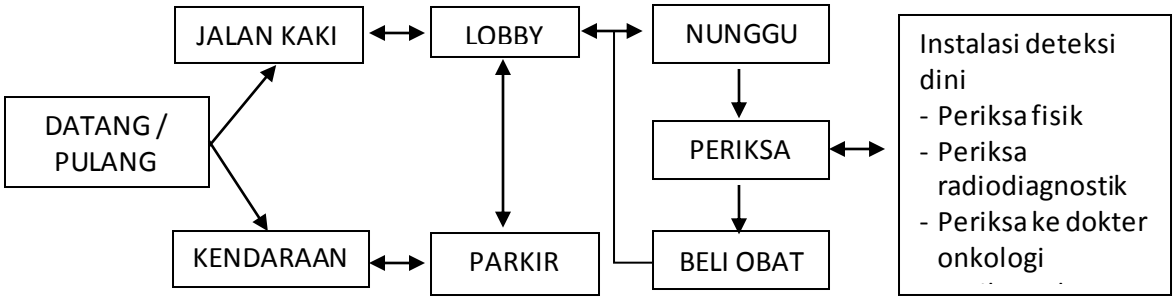
- Pasien yang memiliki riwayat penyakit ringan

  Waktu periksa jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



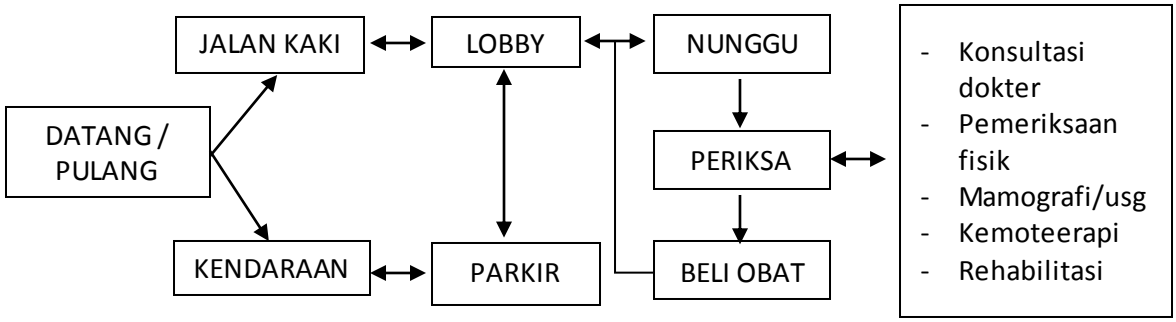
- Pasien penyakit kanker

  Waktu periksa Rawat jalan jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



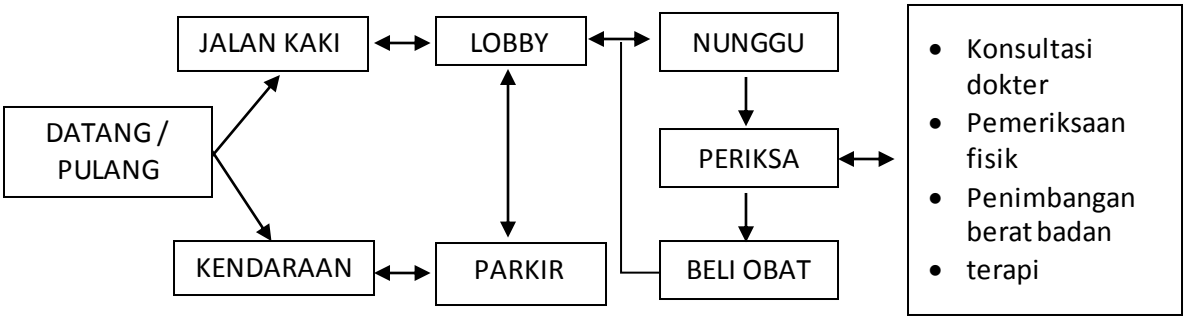
- Pasien *checkup* kanker Payudara

  Waktu periksa rawat jalan pasien jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



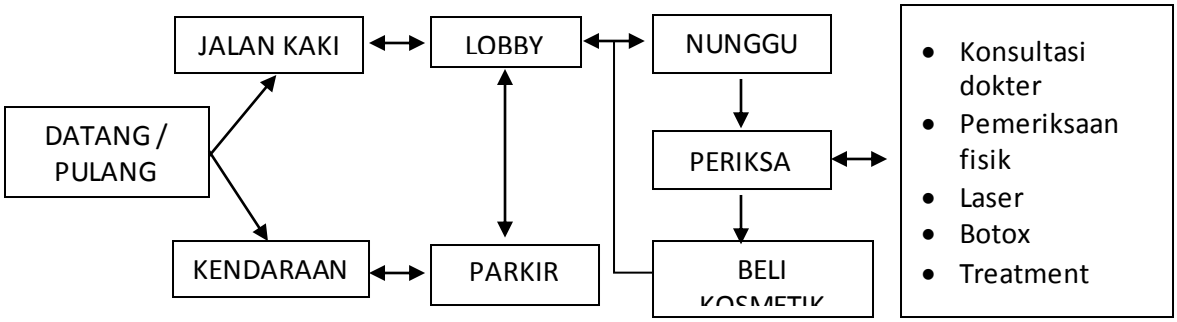
- Pasien program pelangsingan

  Waktu periksa rawat jalan jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



- Pasien program kecantikan kulit

  Waktu periksa rawat jalan jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



Pasien Rawat Inap

Pasien berada di kawasan rumah sakit sampai pengobatan selesai, pihak rumah sakit pengawasi selama 24 jam perawatan. Waktu jenguk

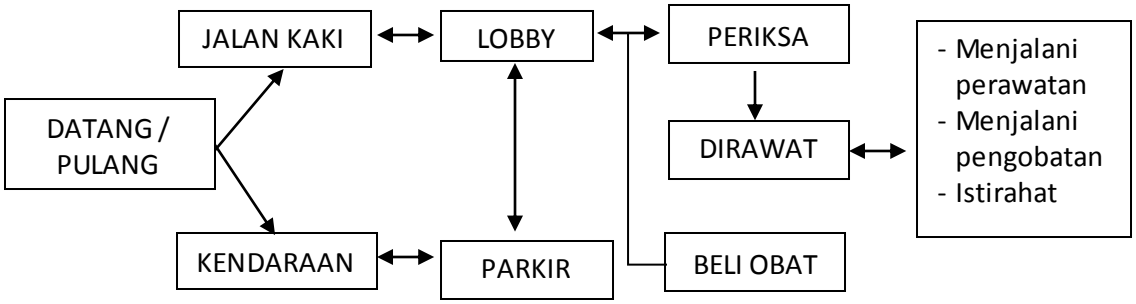
a. Hari Kerja, Senin – Jumat

Sore : Pukul 16.00 WIB sampai 17.30 WIB (dilakukan 1x kunjungan)

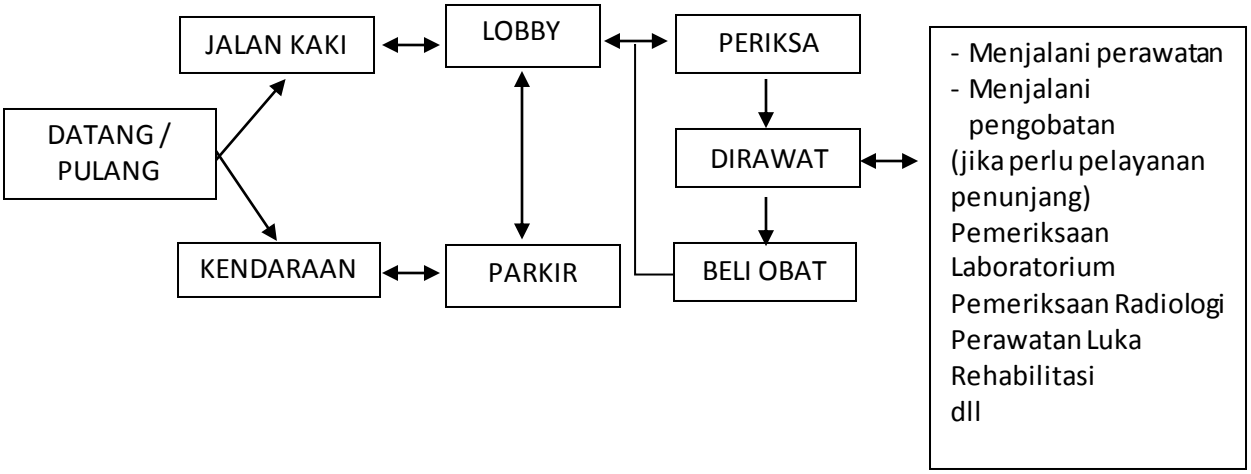
b. Hari Libur Sabtu, Minggu dan atau Hari Libur Nasional

Pagi: Pukul 11.00 WIB – 12.00 WIB, Sore : Pukul 16.00 – 17.30 WIB

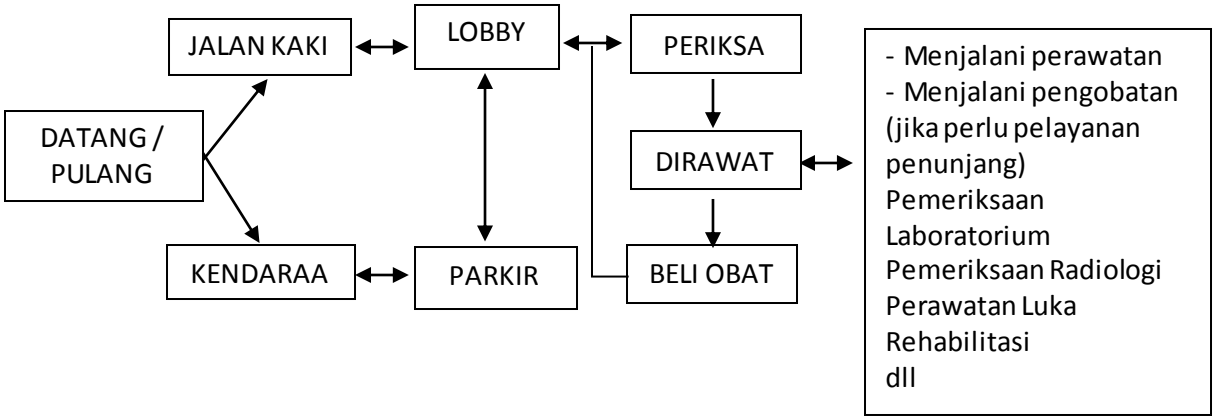
- Pasien rawat inap penyakit ringan



- Pasien rawat inap rujukan



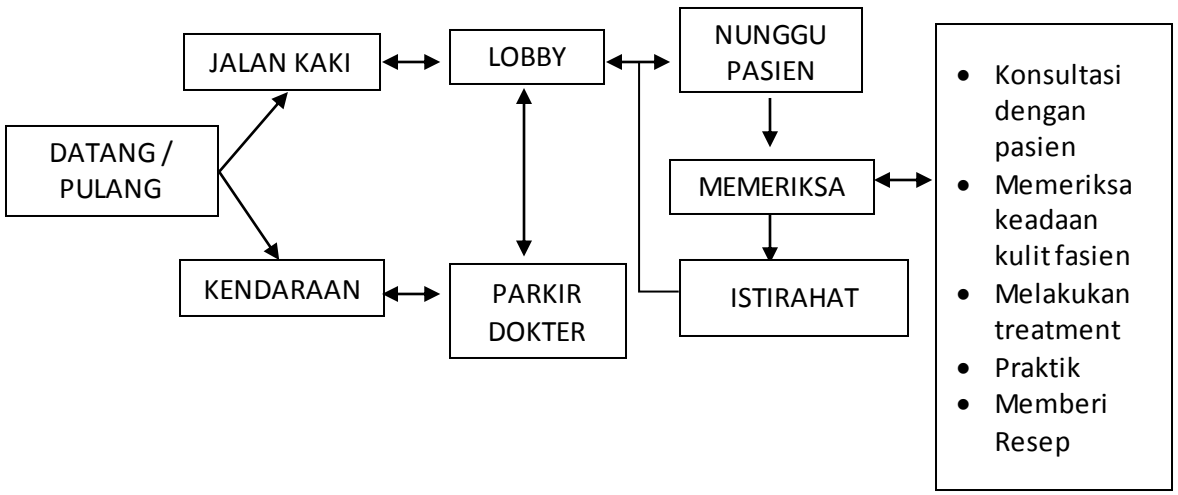
- Pasien rawat inap emergency



Pola aktivitas dokter dan staf RS

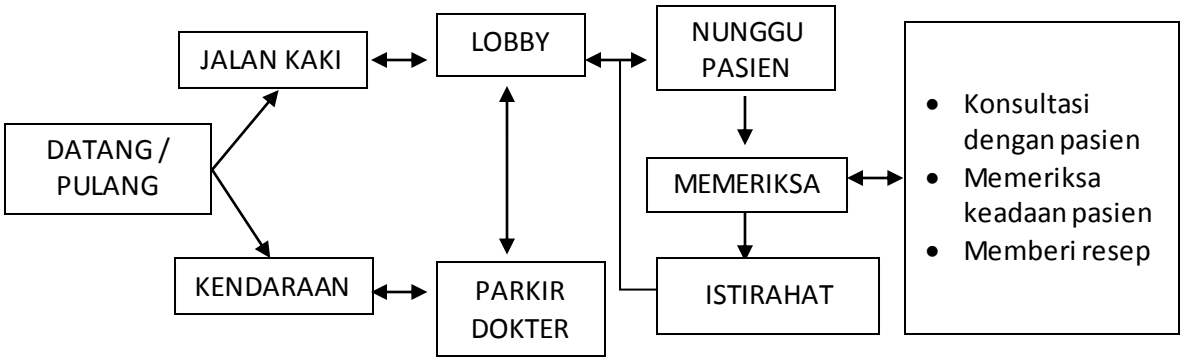
- Dokter Khusus Kecantikan

  Waktu Bekerja jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



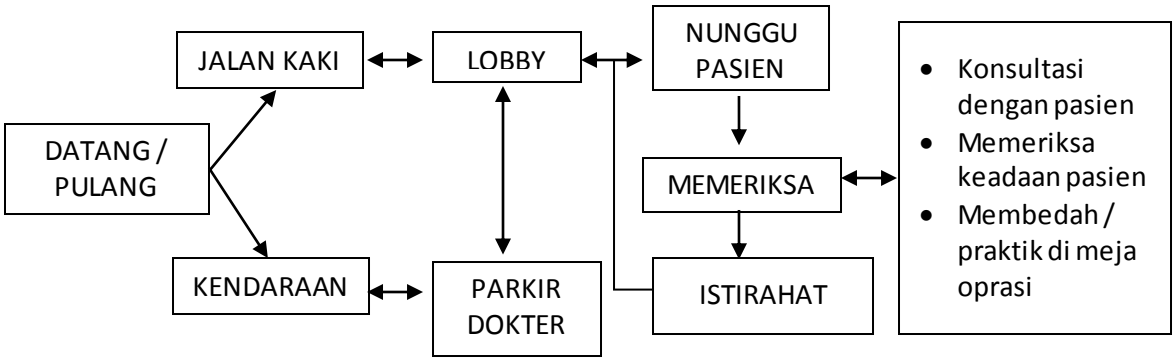
- Dokter Umum

  Waktu Periksa jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



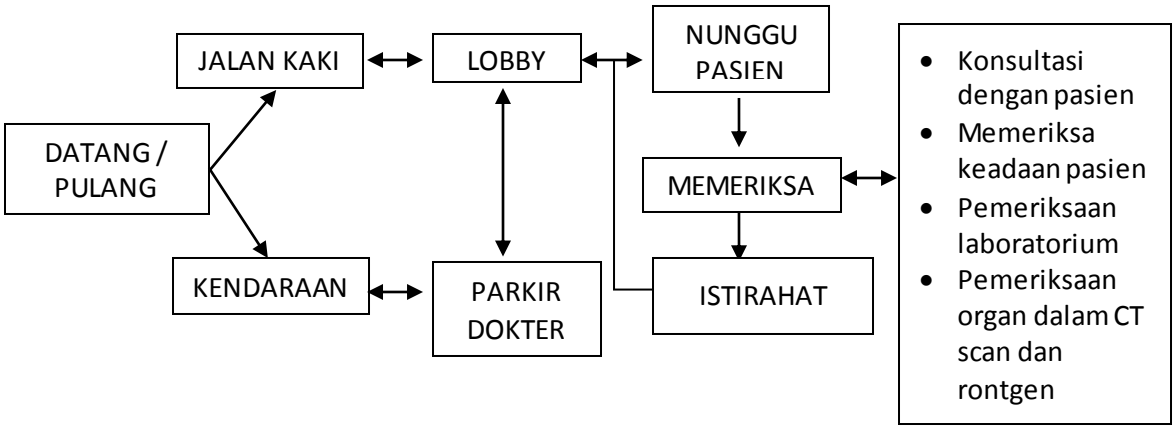
- Dokter Bedah

  Waktu Periksa jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



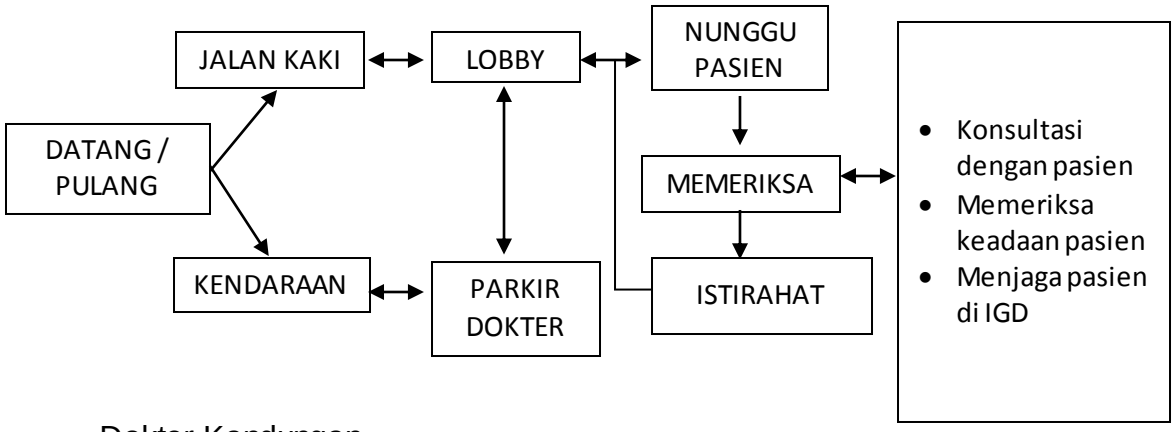
- Dokter Sp. Organ Dalam

  Waktu Bekerja jam 08:00-11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



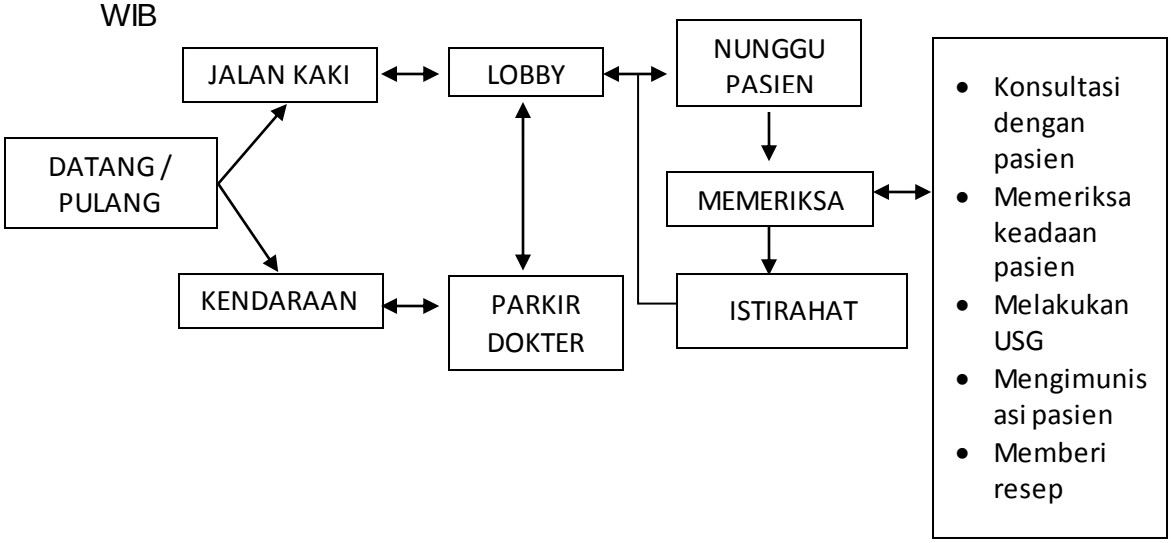
- Dokter Jaga IGD

  Waktu Bekerja jam 08:00 sampai dengan selesai.



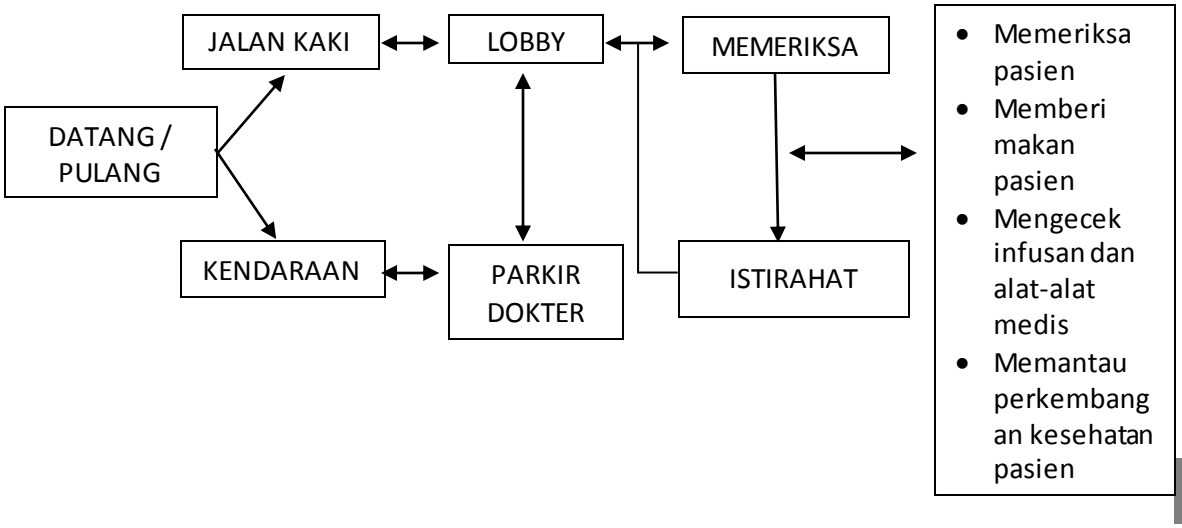
- Dokter Kandungan

  Waktu Bekerja jam 08:00 -11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- 21.00 WIB



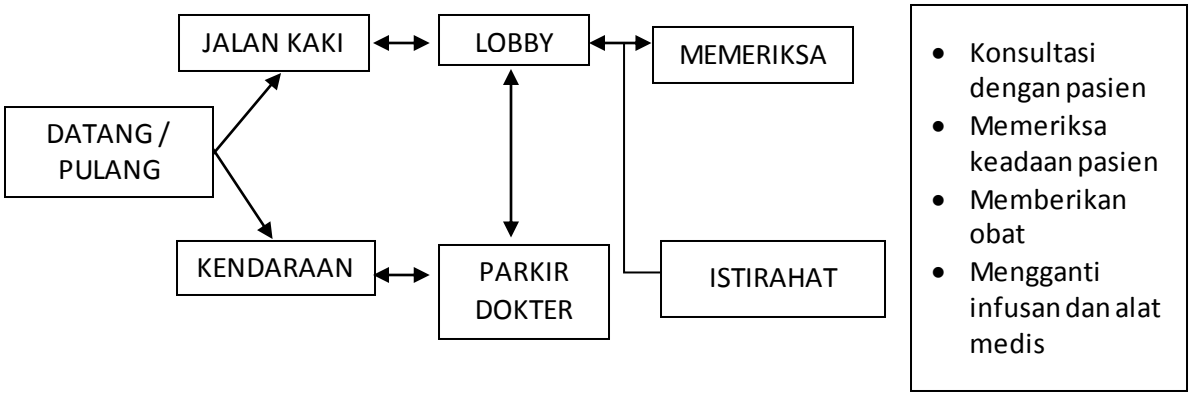
- Perawat

  Waktu Bekerja jam 08:00 -11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- Selesai



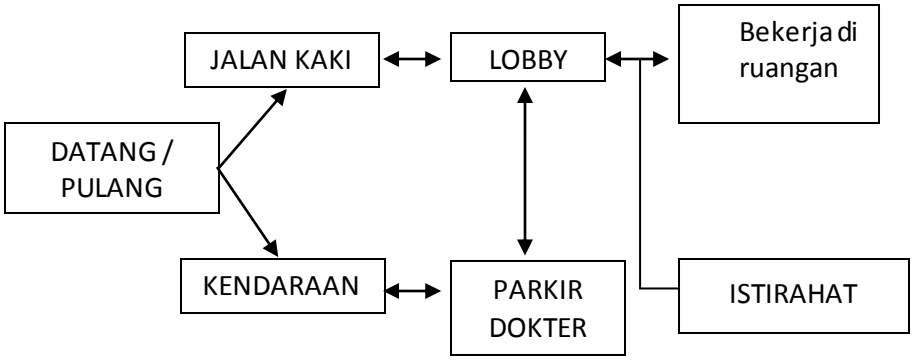
- Suster

  Waktu Bekerja jam 08:00 -11:00 WIB, jam 13:00-17:00 WIB 19:30- Selesai

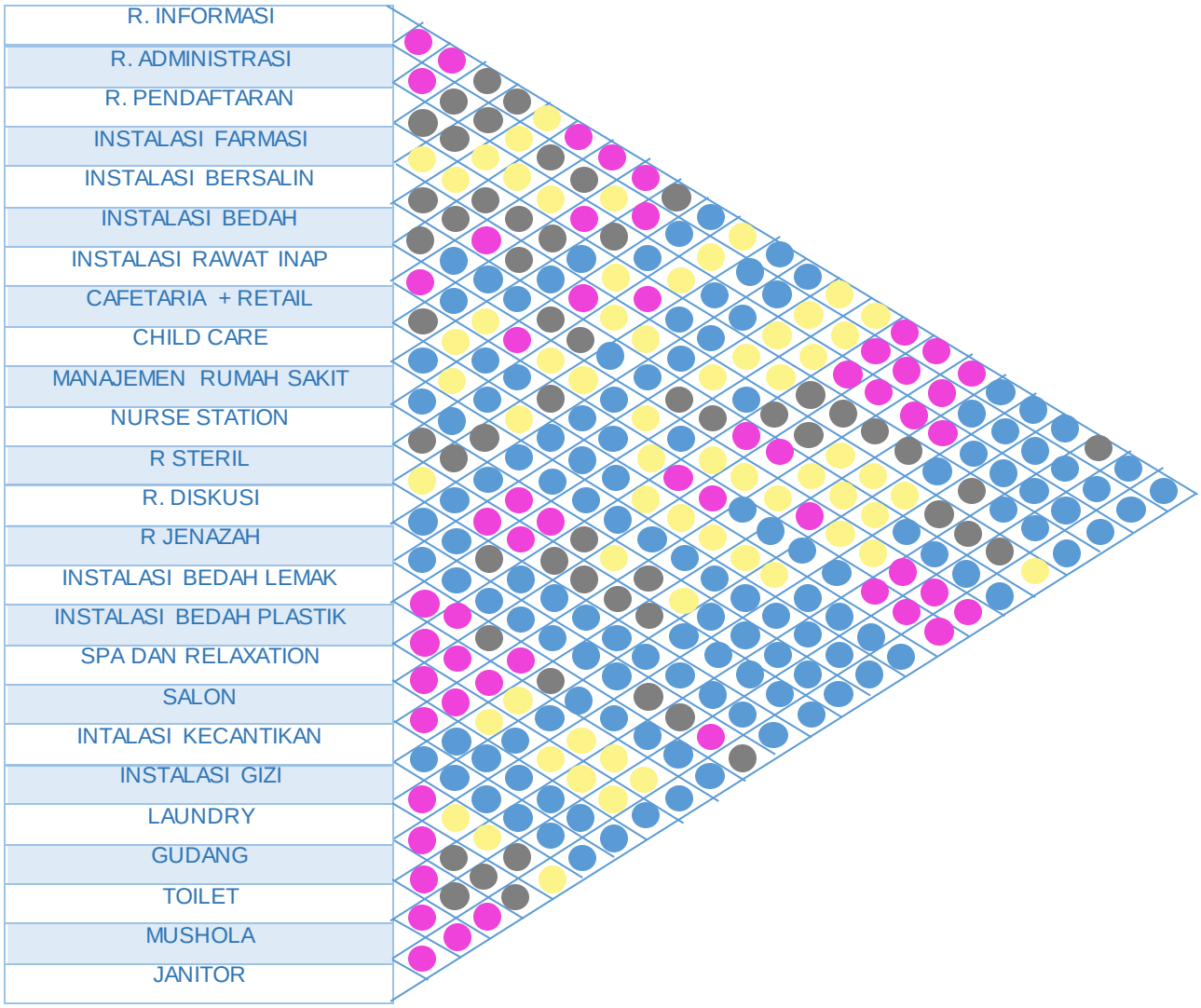


- STAF Rumah Sakit

  Waktu Bekerja jam 08:00 -11:00 WIB, jam 13:00-17:00



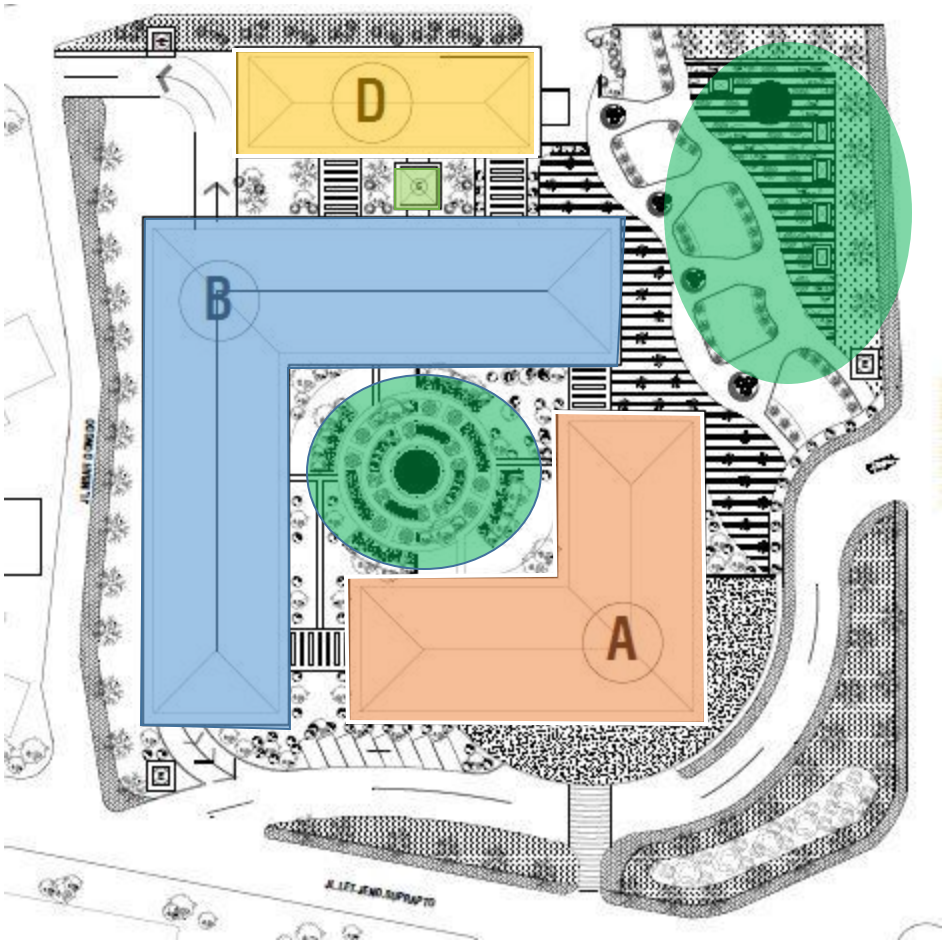
3.8 Kedekatan Ruang



Keterangan

- Sangat dekat
- Dekat
- Terpisah / tidak langsung
- Tidak Berhubungan

3.9 Zoning



Gambar 3.4 Zoning Women's Hospital

Sumber Gambar : Dokumen Pribadi

Keterangan :

- Zona *Outpatient*
- Zona *Inpatient*
- Zona *Service*
- Mushola
- Zona *Healing Garden*

Pembagian Zona dibagi berdasarkan privasi kegiatan, zona *outpatient* adalah zona yang diperuntukan sebagai area rawat jalan dimana semua orang dapat mengakses ruangan-ruangan tersebut tanpa ada batasan-batasan, penempatan zona *outpatient* berada di lokasi yang mudah dilihat dari depan Rumah

Sakit, zona *inpatient* adalah zona yang diperuntukan sebagai area rawat inap, zona ini memiliki privasi yang tinggi tidak semua orang dapat mengaksesnya sehingga penempatannya berada di gedung B dengan tingka kebisingan yang sangat rendah agar tercipta suasana yang tenang, zona *service* atau zona penunjang kegiatan Rumah Sakit seperti, dapur, laundry dan genset, fasilitas ini letaknya jauh dari aktivitas normal tetapi mudah diakses oleh staf servis, zona *healing garden* atau taman penyembuhan berada di sisi selatan dan di tengah gedung A dan B fungsi ruang terbuka hijau yang aktif dengan berbagai fasilitas yang ada untuk menunjang Women's Hospital PTPN Subang.

3.10 Kebutuhan Ruang dan Perhitungan Luas Ruangan

3.10.1 Instalasi Rawat Jalan

Tabel 3.1 Instalasi Rawat Jalan

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Informasi	Din Kes	4	36	2	72
Brankar	Din. Kes	1	24	1	24
R. Tunggu	Studi Banding	50	100	2	200
R. pendaftaran	Studi Banding	4	15	1	15
R. Tunggu	Studi Banding	4	36	12	632
R administrasi	Din. Kes	4	15	1	15
R. Dokter	Din. Kes	4	15	12	180
Plyaground	Studi Banding	12	144	1	144
Wc/ Toilet + janitor Difable	Din. Kes	6	9	2	18
WC/ Toilet + Janitor Difabel	Din. Kes	6	9	1	9
R. Elektrikal Mekanikal	Studi Banding	2	9	1	9
Poli Penyakit Dalam	Din. Kes	4	36	3	36
Poli Mulut dan Gigi	Din. Kes	4	36	1	36
Poli Respiralogi	Din. Kes	4	36	1	36
Poli Kardiologi	Din. Kes	4	36	1	36
Poli Anestesi	Din. Kes	4	36	1	36
Poli Bedah	Din. Kes	4	36	1	36

Poli Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Din. Kes	4	36	4	144
			Luas (m)		1678
			(+) SIRKULASI 20%		2013.6

3.10.2 Instalasi Gawat Darurat

Tabel 3.2 Instalasi Gawat Darurat

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu Umum	Din.Kes	32	36	1	36
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
Brankar	Din.Kes	1	24	1	24
R. Triage	Din.Kes	6	6/tt	1	72
R. Observasi	Din.Kes	4	36	1	36
R. Bedah Minor	Din.Kes	4	36	1	36
R.Resusitasi	Din.Kes	4	36	1	36
R. Sterilisasi	Din.Kes	2	6	1	6
R. Recovery	Din.Kes	4	36	1	32
R. Locer perawat	Din.Kes	4	9	1	9
R. Linen	Din.Kes	3	9	1	9
R. Dokter	Din.Kes	4	15	1	15
R. Anastesi dan Obat	Studi Banding	4	36	1	36
Nurse Station	Din.Kes	4	36	1	36
R. Alat Medik	Din.Kes	2	6	1	6
R. Cuci	Din.Kes	2	6	1	6
R. Kepala IGD	Din.Kes	3	9	1	9
Toilet + Janitor	Din.Kes	4	9	2	18
Gudang	Din.Kes	2	15	1	15
Parkir Ambulance	Din.Kes	0	119.5	2	39
R. Elektrikal Mekanikal	Studi Banding	2	9	1	9
			Luas (m)		**500**
			(+) SIRKULASI 20%		**600**

3.10.3 Rehabilitas Medik

Tabel 3.3 Rehabilitas Medik

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	12	16	1	16
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
Nurse Station	Din.Kes	6	15	1	24
Brankar	Din.Kes	1	9	2	18
R. Treatment	Din.Kes	6	18	1	18
R. Excercise	Din.Kes	6	72	1	72
R. Dokter	Din.Kes	4	15	1	15
R. Staff	Din.Kes	4	15	1	15
Vocational Therapy	Din.Kes	2	36	1	36
Hydro Therapy	Din.Kes	2	72	1	72
Gymnasium	Studi Banding	6	72	1	36
R. Alat	Din.Kes	2	15	1	15
R. Locker	Din.Kes	4	15	2	30
R. Cuci	Din.Kes	2	6	1	6
Pantry	Studi Banding	2	6	1	6
Kamar Mandi	Din.Kes	4	9	2	18
Gudang	Din.Kes	2	15	1	15
Toilet + Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
R.Elektrikal-Mekanikal	Studi Banding	2	9	1	9
			Luas (m)		**457**
			(+) SIRKULASI 20%		**548.4**

3.10.4 Farmasi

Tabel 3.4 Farmasi

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Data Arsitek	23	25	1	25
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
R. Distribusi	Din.Kes	2	15	1	15
R. Penerima Bahan	Din.Kes	4	15	1	15

R. Peracikan	Studi Banding	4	32	1	32
ex	Din.Kes	2	15	1	15
R. Staff	Din.Kes	4	15	2	30
R. Perpustakaan	Din.Kes	4	15	1	15
R. Sterilisasi	Din.Kes	2	6	1	6
Gudang Obat	Studi Banding	2	9	1	9
R.Locker	Din.Kes	4	15	2	30
R.Cuci	Din.Kes	2	6	1	6
Toilet +Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
			Luas (m)		**243**
			(+) SIRKULASI 20%		**291.6**

3.10.5 Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan

Tabel 3.5 Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Data Arsitek	23	25	1	25
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
Nurse Station	Din.Kes	6	15	1	15
Brankar	Din.Kes	1	15	2	30
R. Linen	Din.Kes	2	9	1	16
R. Perawatan	Din.Kes	8	30	1	30
R. Dokter	Din.Kes	4	16	1	32
R. Scrub-up	Din.Kes	2	6	1	16
R Persalinan Normal	Din.Kes	5	16	2	6
R. Persalinan Abnormal	Din.Kes	5	16	1	16
R. Perawatan Ibu	Din.Kes	5	16	2	32
R, Bayi	Data Arsitek	5		1	16
R. NICU	Data Arsitek	10	45	1	45
R. Incubator	Data Arsitek	10	45	15	45
R. Cuci	Din.Kes	2	6	2	12
Pantry	Studi Banding	2	6	1	6
Toilet + Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
Gudang	Din.Kes	2	15	1	15

R Elektrikal-Mekanikal	Studi Banding	2	9	1	9
			Luas (m)		**404**
			(+) SIRKULASI 20%		**284.8**

3.10.6 Instalasi Rawat Inap

Tabel 3.6 Instalasi Rawat Inap

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	32	36	1	36
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
Nurse Station	Din.Kes	6	15	1	15
Brankar	Din.Kes	1	15	1	15
Gudang	Din.Kes	2	15	1	15
R. Alat Medik	Din.Kes	2	9	1	9
R Dokter	Din.Kes	4	45	1	45
R. Perawat	Data Arsitek	4	45	1	45
R. Cuci Tangan	Din.Kes	2	6	2	9
Pantry	Studi Banding	2	6	1	6
Toilet + Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
R. Mekanikal – Elektrikal	Studi Banding	2	9	1	9
R. Isolasi	Studi Banding	4	32	2	64
VIP	Studi Banding	4	32	14	448
Kelas 1	Studi Banding	12	32	8	256
Kelas 2	Studi Banding	16	64	3	192
Kelas 3	Studi Banding	20	96	1	96
Toilet + Janitor pasien	Studi Banding	4	15	2	30
			Luas (m)		**1335**
			(+) SIRKULASI 20%		**1602**

3.10.7 Instalasi Perawatan Intensif (ICU-*Intensive Care Unite)*

Tabel 3.7 Instalasi Perawatan Intensif

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	24	25	1	25
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15

Nurse Station	Din.Kes	6	15	1	15
Brankar	Din.Kes	1	15	1	15
Gudang Alat	Din.Kes	2	15	1	15
R. Alat Medik	Din.Kes	2	9	1	9
R Dokter	Din.Kes	4	15	2	30
Mushola	Data Arsitek	4	15	1	15
R. Cuci Tangan	Din.Kes	2	6	1	6
R. Ganti	Din.Kes	1	6	1	6
Monitoring	Din.Kes	4	6	4	24
Toilet + Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
R. Elektrikal Mekanikal	Studi Banding	2	9	1	9
Spoolhoek	Din.Kes	2	6	1	6
R. Linen	Din.Kes	2	6	1	6
Gudang Bersih	Din.Kes	2	6	1	6
Gudang Kotor	Din.Kes	2	6	1	6
R. Rawat Non Isolasi	Din.Kes	4	16	3	48
R. Rawat Isolasi	Din.Kes	4	16	1	16
			Luas (m)		**302**
			(+) SIRKULASI 20%		**362.4**

3.10.8 Instalasi Bedah

Tabel 3.8 Instalasi Bedah

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	24	25	1	25
R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
Nurse Station	Din.Kes	6	15	1	15
Brankar	Din.Kes	1	15	1	15
R Bedah/ Oprasi	Din.Kes	4	64	2	128
R. Diskusi + Library	Din.Kes	8	15	1	15
R. Dokter	Din.Kes	2	9	1	9
R. Perawat	Din.Kes	4	15	1	15
R. Linen	Din.Kes	2	6	1	6
R. Loker	Din.Kes	4	30	2	30
R. Persiapan	Din.Kes	2	9	1	9
R. Anastesis dan Obat	Studi Banding	4	12	1	12

R. Elektrikal-Mekanikal	Din.Kes	2	15	1	15
R. Steril Umum	Isadore	2	6	1	6
R. Instrument Steril	Din.Kes	2	9	1	9
R. Scrub-up/ Steril	Din.Kes	2	6	1	6
Spoolhoek	Din.Kes	2	6	1	6
R. Sub Steril	Din.Kes	2	6	1	6
R. Recovery	Din.Kes	10	16	1	16
R. Alat	Din.Kes	1	9	1	9
Pantry	Studi Banding	2	6	1	6
Toilet + Janitor	Din.Kes	2	15	2	30
Gudang	Din.Kes	1	15	1	15
			Luas (m)		**418**
			(+) SIRKULASI 20%		**501.6**

3.10.9 Laboratorium

Tabel 3.9 Laboratorium

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	10	25	1	25
R. Administrasi	Din.Kes	4	9	1	9
R. Laboratorium	Din.Kes	4	36	1	36
R. Bank Darah	Din.Kes	2	9	1	9
R. Sample Darah	Studi Banding	2	9	1	9
R. Perpustakaan	Din.Kes	6	9	1	9
R. Kepala	Din.Kes	2	9	1	9
R.Staff	Studi Banding	5	12	1	12
R. Loker	Din.Kes	4	6	1	6
Gudang Umum	Din.Kes	2	15	1	15
Gudang Bahan Kimia	Din.Kes	2	9	1	9
			Luas (m)		**148**
			(+) SIRKULASI 20%		**177.6**

3.10.10 Radiologi

Tabel 3.10 Radiologi

NAMA RUANG	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M^2)	JUMLAH	LUAS (M^2) TOTAL
R. Tunggu	Din.Kes	10	25	1	25

R. Administrasi	Din.Kes	4	15	1	15
R. Locker	Din.Kes	4	15	2	30
R. X-Ray	Studi Banding	2	16	1	16
Endoscopy	Studi Banding	2	16	1	16
R. Dokter	Studi Banding	2	15	1	15
R. Kamar Gelap	Studi Banding	2	15	1	15
R. Rontgen	Studi Banding	2	16	1	16
R. Mentoring	Studi Banding	2	15	1	15
R. Kepala	Din.Kes	4	12	1	12
R. Staff	Din.Kes	4	16	1	16
R. Mekanikal	Din.Kes	2	9	1	9
Toilet dan Janitor	Din.Kes	4	15	2	30
Gudang Alat	Din.Kes	2	6	1	6
			Luas (m)		**148**
			(+) SIRKULASI 20%		**177.6**

3.11 Aspek kinerja

a) Sistem pencahayaan

- Pencahayaan alami

  Dalam rangka penghematan energi dan biaya maka dapat menggunakan sistem pencahayaan alami yang bersumber dari cahaya matahari.

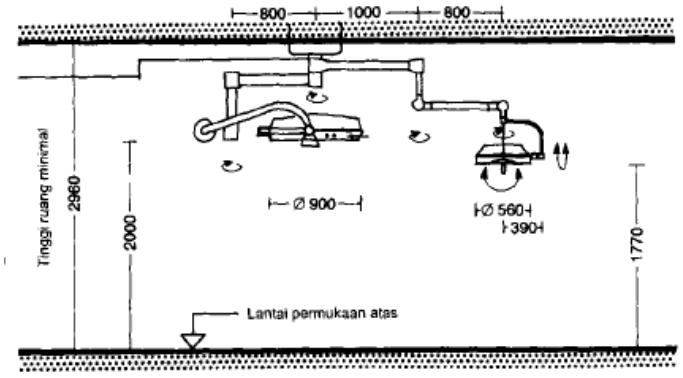


Gambar 3.5 Sistem Pencahayaan Alami

Sumber Gambar : Data Pribadi

- Pencahayaan buatan

  Penerangan cahaya buatan seperti ruang oprasi yang harus sedemikian rupa sesuai dengan letak dari luka-luka oprasi yang dibuat searah dengan jatuhnya sinar. Alat penerangan yang sering digunakan adalah lampu langit-langit yang dapat digerakan. Lampu-lampu tersebut terdiri dari lampu langit-langit yang dapat diputar, yang dilengkapi dengan suatu sinar tambahan dalam bentuk satu satelit yang kecil. Untuk penerangan ruang oprasi diperlukan 1000 lux dan untuk ruang oprasi tambahan 500 lux (neufert,2002)



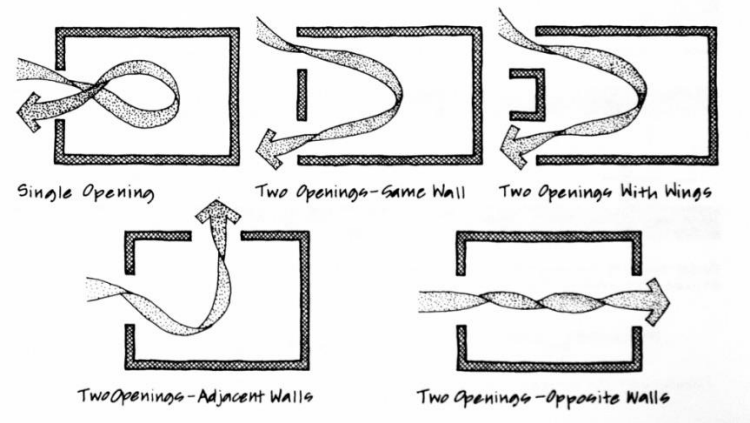
Gambar 3.6 Sistem Pencahayaan Buatan

Sumber Gambar : (Neufert, 2002,P. 227)

b) Sistem penghawaan

- Penghawaan alami

  Menggunakan sistem ventilisasi silang (*cross ventilation*) menjadikan sirkulasi udara di dalam ruangan menjadi lancar.



Gambar 3.7 Sistem Cross Ventilation

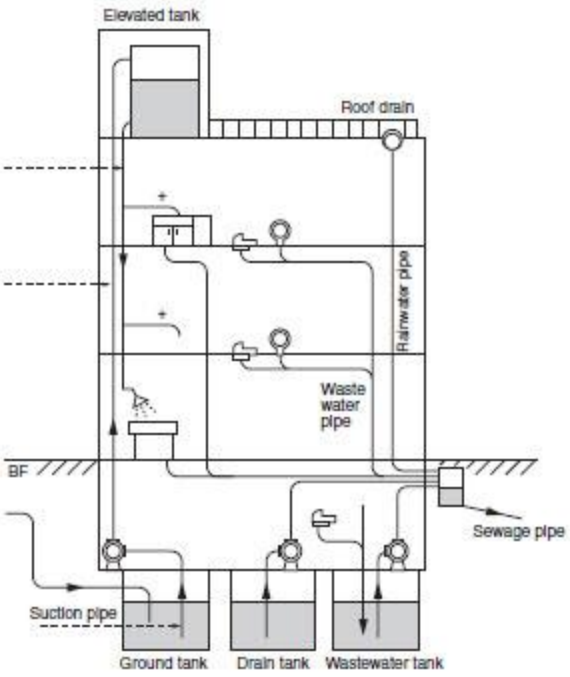
Sumber Gambar : (Dekay and Brown, 2014)

- Penghawaan buatan

  Penghawaan buatan pada rumah sakit menggunakan AC dengan teknik vertiliasasi udara dengan filterisasi.

c) Sistem jaringan air bersih

Menggunakan sistem *down feed distribution.* Air dari *ground resevoir* dipompa ke atas dan di tampung pada *roof reservoir* dan selanjutnya didistribusikan ke bawah mengikuti gravitasi.

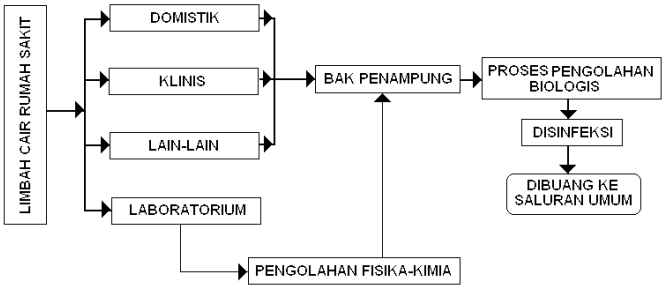


Gambar 3.8 Ilustrasi Jaringan Air Bersih

Sumber Gambar : www.ia.omron.com

d) Sistem pembuangan air kotor

Sistem pembuangan air kotor menggunakan sisitem IPAL (instalasi pengolahan air limbah) agar mengantisipasi bau.



Gambar 3.9 Sistem Pembuangan Air Kotor

Sumber Gambar : www.kelair.bppt.go.id

e) Sistem pencegahan kebakaran

Sistem pencegahan menggunakan *smoke detector, heat detector* dan *fire detector.* Sedangkan untuk sistem penanggulangan menggunakan *splinkler, hydrant* dan *portable fire exthinguisher.*



(a) *splinkler* (b) *hydrant* (c) *portable fire exthinguisher*

Gambar 3.10 Sistem Pencegahan Kebakaran

Sumber Gambar : www.osha.gov

f) Sistem komunikasi

Ada dua macam sistem komunikasi, pertama adalah komunikasi keluar (telepon, faksmili, internet) kedua adalah komunikasi kedalam (*loudspeaker* dan *intercom*)



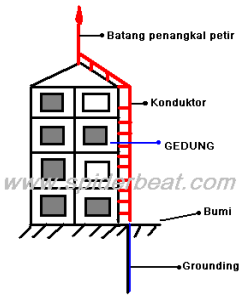
(a) Telpon (b) Faksmili (c) Internet

Gambar 3.11 Sistem Komunikasi

Sumber Gambar : renatyas14.wordpress.com

g) Sistem penangkal petir

Sistem fransklin untuk bangunan beratap tidak lebar dan sistem faraday untuk bangunan yang beratap lebar.



Gambar 3.13 Sistem Penangkal Petir

Sumber Gambar: www.spiderbeat.com

h) Sistem pengolahan linen

Linen meliputi selimut, gorden, sprei, sarung bantal dan guling. Penanganan yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit dari satu ruangan ke ruangan lain, dari satu pasien ke pasien lainnya.

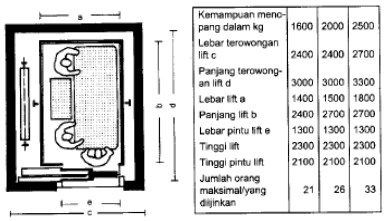
i) Sistem instalasi gas medik

kebutuhan oksigen yang disediakan dalam tabung dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara lokal (tergabung dalam satu ruangan bedah) atau secara terpusat yang kemudian disalurkan ke ruang oprasi dan ruang perawatan.

j) Sistem transportasi vertikal

- **Lift**

Fungsi lift untuk orang, obat-obatan, cucian, makanan dan tempat tidur pasien. Dari segi higienis dan estetika, suatu pemisahan penggunaan yang harus ditetapkan. (Neufert, 2002)



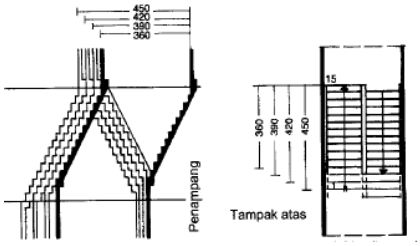
Kemampuan memo-pang dalam kg	1600	2000	2500
Lebar terowongan lift c	2400	2400	2700
Panjang terowong-an lift d	3000	3000	3300
Lebar lift a	1400	1500	1800
Panjang lift b	2400	2700	2700
Lebar pintu lift e	1300	1300	1300
Tinggi lift	2300	2300	2300
Tinggi pintu lift	2100	2100	2100
Jumlah orang maksimal/yang diijinkan	21	26	33

Gambar 3.13 Sistem Transportasi Vertikal

Sumber Gambar : (Neufert, 2002, P 223)

- **Tangga**

Tangga dibuat sedemikian rupa untuk keamanan, dapat menampung beban yang kuat. Tangga yang dibangun tidak mengeluarkan suara atau bau.



Gambar : 3.14 Tangga

Sumber Gambar : (Neufert,2002, P 223)

3.12 Aspek teknis

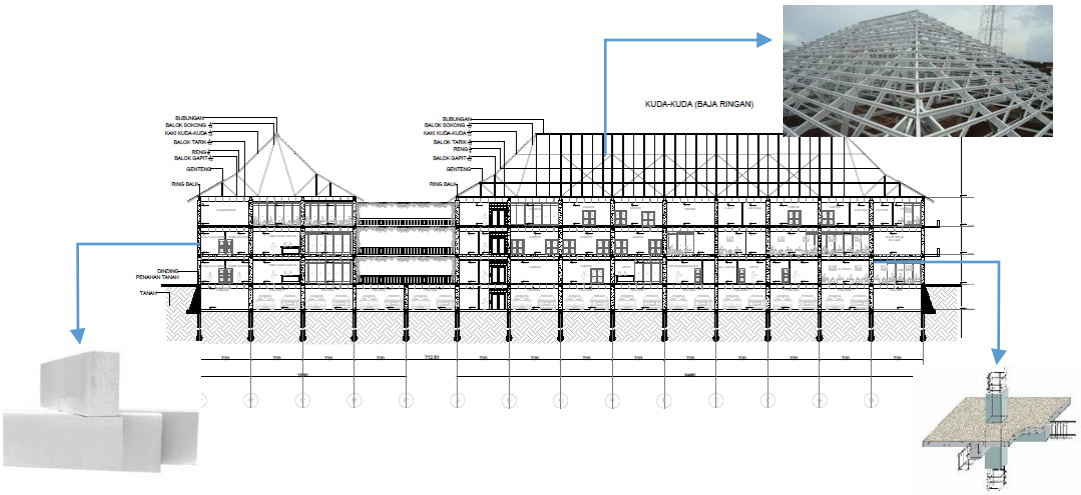
a) Sistem struktur

Sistem Struktur *Women's Hospital* PTPN Subang ini menggunakan struktur dengan modul tertentu, struktur yang akan digunakan adalah struktur rangka kolom-balok dengan sistem grid dengan jarak 7.2 x 7.2 m dan 7.2 x 8 m.



Gambar 3.15 Sistem Grid

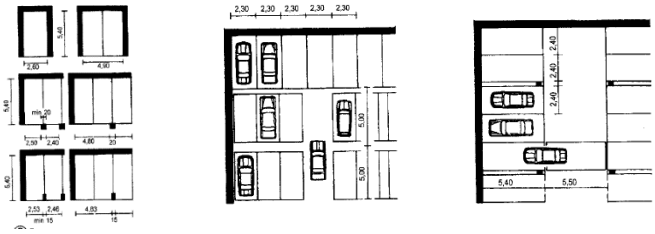
Sumber Gambar : Data Pribadi



Gambar 3.16 Sistem Struktur Bangunan

Sumber Gambar : Data Pribadi dan Berbagai Sumber

Sistem struktur menggunakan atap baja ringan dengan jarak kuda-kuda antara 1,20 m sehingga dalam 1 grid memiliki 6 kuda-kuda, material dinding menggunakan dinding bata ringan dengan dimensi ukuran tinggi 200 mm, panjang 600 mm, tebal 75 mm, dan material plat lantai, balok dan kolom dengan beton bertulang.



Gambar : 3.17 Sistem Parkir

Sumber Gambar : Neufert, 2002, P 119

3.13 Aspek visual arsitektur

a) Bentuk dan tampilan bangunan

1. Mengutamakan persyaratan dan kenyamanan ruang-ruang baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
2. Menyesuaikan desain terhadap penggunaan bentuk denah, bentuk tapak sumbu jalan dan hirarki ruang.
3. Bangunan dirancang senyaman mungkin dengan pendekatan desain secara universal desain supaya pasien merasa nyaman berada di Rumah Sakit khususnya pasien rawat inap.



Gambar 3.18 Eksterior Bangunan

Sumber Gambar : Data Pribadi

3.14 Keamanan di Dalam Bangunan Women's Hospital

Sistem keamanan di dalam Gedung Women's Hospital harus menyala dan selalu terpantau selama 24 jam. Untuk sistem keamanan di dalam ruang pamer dan keseluruhan pada bangunan menggunakan sistem keamanan sebagai berikut:

- CCTV (*Close Circuit Television*)
- Alarm
- Card reader
- APAR
- *Fire Hydrant*
- *Hydrant Pillar*
- *Heat Detector*



Gambar 3.20 Sistem Keamanan di Dalam Area Women's Hospital

Sumber : Data Pribadi & everyday.com